

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan bentuk penelitian untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data, mempresentasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.<sup>29</sup> Deskriptif adalah gambaran suatu data informasi yang dilihat berdasarkan dengan kenyataan atau fakta untuk menyelidiki bagaimana menggambarkan keadaan individu, organisasi, ataupun komunitas yang ada berdasarkan fakta.<sup>30</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian langsung atau lapangan yang tujuannya untuk melakukan penelitian mendalam tentang situasi dan interaksi dalam suatu lingkungan berdasarkan unit kelompok, individu, sosial, lembaga atau komunitas.<sup>31</sup> Peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data dari pengurus dan jemaah Jam'iyah Safari Maulid Al Banjari Nganjuk (Jasmin) dengan data hasil penelitian yang berkaitan dengan judul.

#### B. Kehadiran Peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Jasmin dalam menyampaikan pesan cinta selawat kepada jemaah. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dalam proses penelitian

---

<sup>29</sup> Cholid Narbuko Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm 44.

<sup>30</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 222.

<sup>31</sup> Cholid, hlm 46.

ini peneliti hadir untuk melakukan proses wawancara secara langsung karena peneliti memiliki peran seutuhnya dalam mencari data. Dalam penggalan data, peneliti berperan sebagai instrument atau alat. Jadi untuk lebih dekat dengan informan dan bisa mendapatkan data yang diinginkan peneliti harus memiliki jiwa sosial yang tinggi.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti sebagai penelitian dan pencarian data. Adapun dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai lokasi yaitu Jam'iyah Safari Maulid Al-Banjari Nganjuk (Jasmin) yang berlokasi di wilayah Nganjuk dengan lokasi sekretariat berada di Musholla Baiturrahman, Desa Sumberkepuh, Tanjunganom Nganjuk, Jawa Timur 64482. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Jasmin merupakan majelis selawat pertama di Nganjuk dengan memiliki keunikan yaitu dalam pembacaan selawat qasidah diiringi dengan ratusan alat musik hadrah.

### D. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari individu atau sumber data pertama individu. Dengan kata lain, sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data untuk arah penelitian. Dalam hal ini data utama adalah data yang dikumpulkan dengan menggunakan alat bantu wawancara dan data observasi yang dilakukan kepada subjek utama penelitian yaitu penasehat Jasmin Ust.

M. Hidayaturrehman, ketua Jasmin Muhammad Khoirudin, dan jemaah Jasmin Rega Hari Prayogo, Risda Bagus Hardiyanto, dan Yusuf Wahono.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang dapat diperoleh atau ditemukan dalam bentuk data dan dokumen dari hasil penelitian atau hasil laporan. Dalam kata lain, sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang nantinya diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Jasmin Nganjuk. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi komunikasi Jasmin Nganjuk dalam menyampaikan pesan cinta selawat kepada jemaah.. Teknik pengumpulan data diperlukan guna penetapan dan melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian yang digunakan dalam metode pengumpulan data. Observasi artinya mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian atau lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan untuk mendapatkan

informan yang membantu proses pencarian data yang valid di lapangan. Dalam hal ini peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati..<sup>32</sup>

Secara umum tujuan observasi yaitu untuk mendeskripsikan fenomena yang ada di dalam lapangan penelitian. Fenomena tersebut dapat dilihat dari sekitar lingkungan lapanga, mulai dari aktivitas yang berlangsung, pihak-pihak yang terlibat, dan perilaku-perilaku yang dimunculkan. Untuk mendapatkan data-data melalui teknik observasi ini, penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mencari data yang bersumber dari para pengurus dan jemaah Jasmin Nganjuk.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan awal dalam penelitian untuk mendapatkan data dari informan. Dalam mencari data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data. Proses wawancara dilakukan dengan metode tanya jawab. Hasil tanya jawab dalam proses wawancara dapat ditulis ataupun direkam untuk keperluan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat, karena tujuan dalam proses wawancara adalah mendapatkan data-data yang valid yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari pihak yang berperan sebagai informan yaitu penasehat dan ketua Jasmin terkait strategi komunikasi yang dilakukan. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan para jemaah Jasmin

---

<sup>32</sup> Rifa'i Abubakar, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Suka Press, 2021), hlm 91.

sebagai pendukung data. Proses wawancara dilakukan secara langsung atau *face to face*, dan peneliti menggunakan media pendukung berupa perekam suara untuk merekam hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Data-data yang didapat dari teknik ini yaitu berupa catatan peristiwa atau sejarah melalui proses pemeriksaan sumber-sumber tertulis yang termuat dalam buku, laporan, tulisan, catatan harian, dan bentuk-bentuk dokumen lainnya. Data-data dokumentasi ini berguna untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh sebelumnya dari hasil wawancara dan observasi. .

F. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pemisahan data yang telah didapat selama proses penelitian. Reduksi data berlangsung sejak sebelum penelitian dan selama penelitian. Sebelum pengumpulan data di lapangan, proses reduksi data telah terjadi, yaitu pada waktu penyusunan proposal. Dan ketika penelitian dilakukan atau waktu pengumpulan data, reduksi data digunakan dalam penentuan tema dan membuat kesimpulan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*display*) dalam konteks ini yaitu menyajikan data dalam bentuk kumpulan informasi yang telah tersusun yang telah siap untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data display dapat digunakan untuk melihat kondisi atau fenomena yang terjadi secara lebih mendalam, sehingga dapat membantu seseorang atau peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan mengambil keputusan mengenai apa yang harus dilakukan. Hal ini tentu dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

c. Penyimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap final dalam proses analisis data. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan member makna terhadap sesuatu yang dilihat dan hasil dari proses wawancara. Hasil yang telah didapat selama proses pencarian data perlu dilakukannya penarikan kesimpulan. Hal ini bertujuan sebagai bentuk pemahaman peneliti terhadap data yang telah didapat. Kesimpulan membutuhkan verifikasi dari pihak lain yang ahli dalam bidang yang diteliti. Proses ini juga dapat dilakukan dengan mengecek data lain untuk memastikan kebenaran data. Penarikan kesimpulan belum menjadikan data seutuhnya valid, jadi data-data tersebut harus terus diuji kebenarannya selama penelitian sehingga terjamin validitasnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau yang biasa disebut validitas data adalah salah satu proses yang harus ada dalam sebuah penelitian. Validitas data berperan aktif dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk menentukan kebenaran dan keakuratan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas data yang disebut triangulasi.

Triangulasi data merupakan suatu teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan dan melihat data-data lain untuk pengecekan dan perbandingan data. Dalam teknik triangulasi data terdapat empat jenis teknik triangulasi yaitu, sumber, metode, teori, dan peneliti.

Dalam penelitian ini, rencana dalam pengecekan dari keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Dimana hasil penelitian, diverifikasi kembali oleh para partisipan atau berbagai informan yang terlibat dalam penelitian ini. Kehadiran ini memiliki tujuan yakni, agar dapat mengukur dan juga menentukan keakuratan data maupun informasi yang diperoleh dalam penelitian ini.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Sumasno Hadi, Jurnal Ilmu Pendidikan, “*Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*”, Vol. 22, No. 1, 2016, hlm 75.